

## **BAB III**

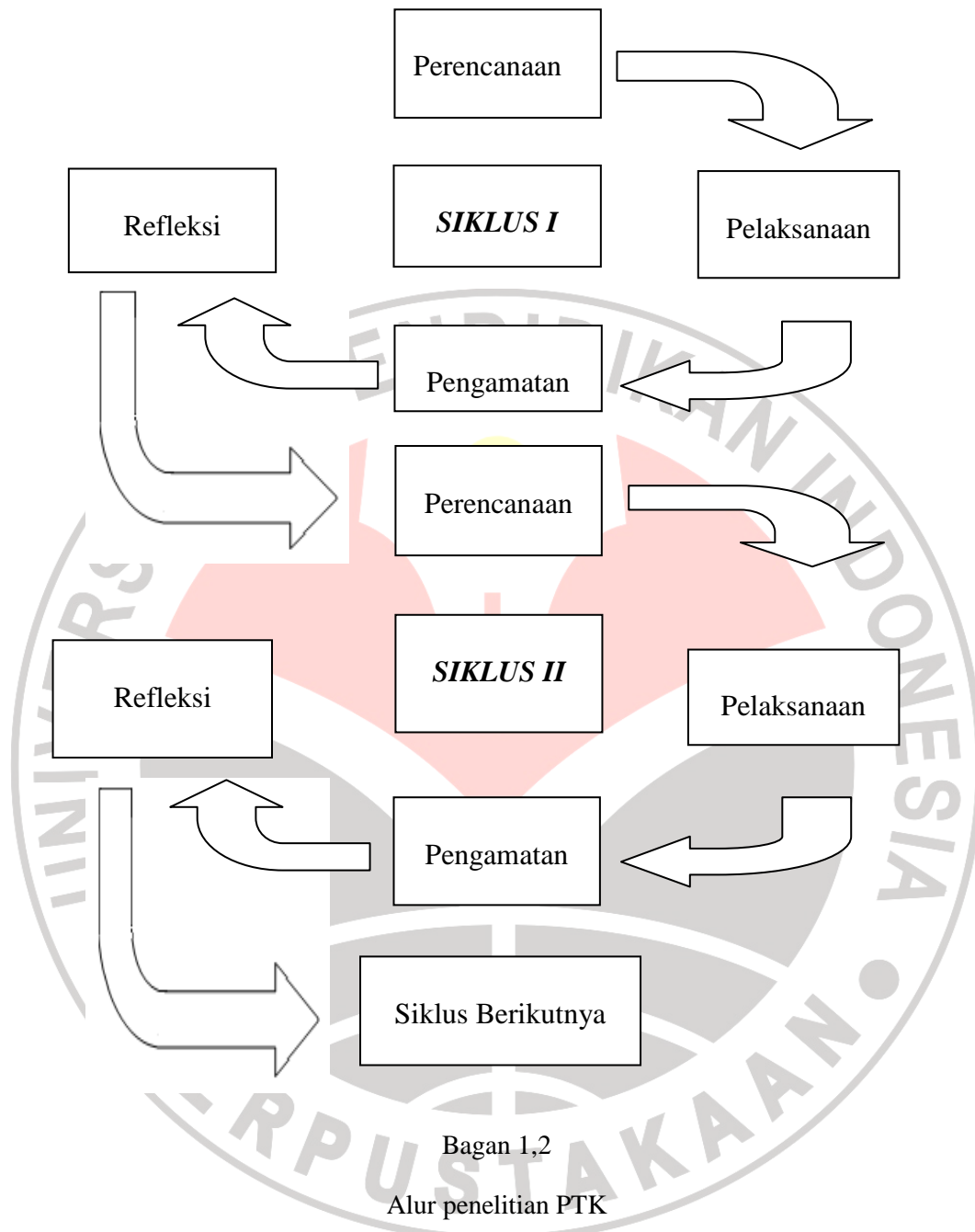
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2008:3).

Ebbut (wiraatmaja, 2008:60) mengemukakan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Secara ringkas penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (sirkulus) yang dinyatakan dalam bentuk spiral yang melukiskan siklus demi siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian sehingga perlu dilakukan siklus berulang sampai permasalahan tersebut bisa diatasi.



Adaptasi dari model PTK Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis (Wiraatmaja, 2008:62)

Model bagan di atas menggambarkan sebuah spiral dari beberapa siklus kegiatan. Siklus dasar kegiatan terdiri dari atas mengidentifikasi gagasan umum,

melakukan *reconnaissance*, menyusun rencana umum, mengembangkan langkah tindakan pertama, mengevaluasi dan memperbaiki rancangan umum. Dari siklus dasar pertama inilah, apabila peneliti menilai adanya kesalahan dan kekurangan, peneliti dapat memperbaiki atau memodifikasi dengan mengembangkannya (dalam spiral) keperencanaan langkah tindakan kedua. Hal itu masih bisa diperbaiki atau dimodifikasi, yakni secara spiral dilanjutkan dengan perencanaan tindakan ketiga, dan seterusnya. Siklus dalam spiral ini akan berhenti apabila tindakan substantif yang dilakukan yang dilakukan oleh peneliti sudah dievaluasi baik, yaitu peneliti sendiri atau mitra guru sudah menguasai keterampilan mengajar yang dicobakan dalam penelitian tersebut. Bagi peneliti atau *observer*, siklus dihentikan apabila data yang dikumpulkan untuk penelitian sudah jenuh, atau kondisi kelas sudah stabil.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi dan perencanaan tindak lanjut. Berikut adalah uraiannya:

#### 1) Perencanaan Penelitian Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan dan menetapkan kelas penelitian, waktu serta cara penelitian, menyiapkan alat observasi untuk mengamati tindakan yang akan dilaksanakan di kelas, serta menyusun tahap-tahap tindakan dalam setiap siklus-siklusnya.

#### 2) Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tindakan-tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disepakati dan direncanakan sebelumnya

dengan *observer* pada kelas penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti sekaligus melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran.

### 3) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mendiskusikan hasil tindakan yang telah dilakukan guna mengevaluasi tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi tersebut menjadi pijakan penting untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

### 4) Perencanaan Tindak Lanjut

Refleksi akan menentukan apakah tindakan yang telah dilaksanakan dapat mengatasi masalah yang memicu penyelenggaraan PTK atau belum. Jika hasilnya belum meningkat atau masalahnya belum terselesaikan, dilakukan tindakan perbaikan lanjutan dengan memperbaiki perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dengan kata lain, jika masalah yang diteliti belum tuntas, PTK harus dilanjutkan pada siklus kedua dengan proses yang sama seperti pada siklus kesatu. Jika pada siklus kedua ini permasalahan sudah terselesaikan, tidak perlu dilanjutkan dengan siklus ketiga. Namun, jika pada siklus kedua masalahnya belum terselesaikan, perlu dilanjutkan dengan siklus ketiga dan selanjutnya.

## **B. Lokasi Dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SLTP Negeri 2 Cimanggu yang beralamat di Jl. Liunggunung Kecamatan Cimanggu Kabupaten Sukabumi.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SLTP Negeri 2 Cimanggu. Objek penelitian ini yaitu kelas IX A yang berjumlah 28 siswa. Peneliti memilih kelas tersebut sebagai objek penelitian karena menurut guru pendidikan jasmani dan olahraga Budi Ginanjar kelas IX A merupakan salah satu kelas yang kemampuan penguasaan teknik dasar passing tergolong rendah dibandingkan dengan kelas IX lainnya di SLTP Negeri 2 Cimanggu.

### C. Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### 1. Wawancara

Penelitian diawali dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan beberapa siswa yang dilakukan pada studi pendahuluan sebagai identifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam penguasaan teknik dasar passing pada sepakbola. Dari wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kendala atau permasalahan pada pembelajaran penguasaan keterampilan dasar passing pada sepakbola.

#### 2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui selama peristiwa dan kegiatan-kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi

dilakukan untuk mengetahui proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikan langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih baik.

### 3. Tes

Teknik tes merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang terhadap suatu permasalahan dan pengukur seseorang dalam melakukan sesuatu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes melakukan passing yang diarahkan pada suatu target dan dengan penguasaan bola dalam permainan yang dimodifikasi dengan passing.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*The Classroom Action Research*), yaitu suatu penelitian yang berbentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, memperbaiki kondisi dimana peraktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat (hopkins, 1993:44 dalam Wiraatmaja, 2008:11) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, setabil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, dari penyusunan suatu perencanaan pembelajaran sampai tindakan penelitian di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh pendidik(guru).

#### **E. Rencana Tindakan**

Agar diperoleh data yang diperlukan, maka kehadiran peneliti dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti hadir dua kali dalam setiap minggunya. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai aktor (guru) dalam pembelajaran keterampilan dasar passing dalam sepakbola. Peneliti berusaha untuk mengamati kegiatan subjek penelitian dalam pembelajarannya yang dilaksanakan dalam pembelajaran di lapangan.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya pembelajaran keterampilan dasar passing dalam sepakbola, maka peneliti menentukan langkah-langkah siklus penelitian tindakan, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan tindakan, alternatif pemecahan, observasi, analisis dan refleksi.

##### 1) Perencanaan Tindakan

Di dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Peneliti membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran taktis dalam permainan sepakbola.

b. Peneliti membuat lembar observasi yaitu:

- Sebuah catatan kosong yang bertujuan untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar di lapangan ketika model pembelajaran tersebut diterapkan.
- Jurnal harian yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

c. Peneliti berusaha menentukan alat bantu mengajar dengan menggunakan bola. Corong pembatas, gawang, stop wach, lapangan sepakbola.

d. Mendesain dua alat evaluasi. Alat peneliti mendesain alat evaluasi, karena disamping mengobservasi di lapangan, bagi peneliti juga sangat penting dan bahkan digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran itu sendiri dan peneliti mengamati dari alat evaluasi tersebut, maka, 1) apakah kesalahan siswa dalam menggunakan keterampilan bermain sepakbola sudah dapat dimaksimalkan? Serta, 2) Apakah mereka mampu menggunakan model pendekatan taktis tersebut dalam bermain sepakbola.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru yang terlibat dalam penelitian tindakan. Langkah-langkah peneliti dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Peneliti melaksanakan atau mengintervestasikan desain pembelajaran yang telah dirancang dalam skenario pembelajaran.

b. Peneliti langsung langsung melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sadar, kritis, sistematis, dan objektif dengan menggunakan pemahaman pola-pola keterampilan dasar sepakbola melalui model pendekatan taktis.

### 3) Alternatif Pemecahan

Darin hasil pelaksanaan tindakan peneliti berusaha memecahkan suatu permasalahan dari setiap pembelajaran yang dilakukan dengan tindakan-tindakan perbaikan atau pengulangan-pengulangan model pembelajaran yang diterapkan.

### 4) Observasi

Pada saat pembelajarn berlangsung peneliti mengamayi, memahami, melihat, apa yang didengar, diucapkan oleh perkataan, maka langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Obsevasi langsung, yaitu obsevasi yang dilkukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki. Misalnya, observasi dan sekenario pembelajaran.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu obsevasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti. Misalnya, berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

Dari kedua teknik tersebut ada beberapa teknik observasi yang peneliti gunakan yaitu:

- Observasi terbuka, yaitu proses pengamatan yang dilakukan melalui penstrukturan perekaman data dalam bentuk kategori pembelajaran.
- Observasi terfokus, yaitu proses pengamatan yang diarahkan kepada kategori perilaku pembelajaran yang dikehendaki.
- Observasi terstruktur, yaitu proses pengamatan yang digunakan untuk memotret sejauh mana siswa tidak terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.
- Observasi sistematis, yaitu proses pengamatan yang mengandakan pengamatan kategori-kategori yang relatif rinci.

#### 5) Analisis dan Refleksi

Dengan diberikan pemahaman model pembelajaran taktis bermain sepakbola, maka hasil yang didapat dalam tahap-tahap observasi, peneliti dapat menganalisis dan merefleksikan diri dengan melihat data bahwa kegiatan penelitian yang telah dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan dasar passing dalam permainan sepakbola. Di samping data hasil observasi menggunakan pula skenario pembelajaran yang dibuat oleh peneliti pada saat peneliti selesai melakukan kegiatan pembelajaran. Data dari skenario pembelajaran dapat juga dipergunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk dapat mengevaluasi diri sendiri.

<b>SIKLUS I</b>	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan pendekatan taktis dalam upaya mengatasi penguasaan keterampilan dasar passing dalam permainan sepakbola</li> </ul>
	Perencanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan pokok bahasan</li> <li>• Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>• Menyiapkan alat dan sumber belajar</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan format evaluasi</li> <li>• Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan game dengan passing menggunakan kaki bagian dalam secara berkelompok dan passing menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki tumpu sejajar dengan bola secara berhadapan (drill). Di akhiri dengan game (permainan)</li> </ul>
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan obsevasi dengan memakai format obsevasi tindakan <b>I</b></li> <li>• Mengamati secara langsung dengan format catatan lapangan tindakan <b>I</b></li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi tindakan satu</li> <li>• Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan rencana tindakan dalam siklus berikutnya</li> </ul>
<b>SIKLUS II</b>	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan program tindakan <b>II</b></li> <li>• Menentukan pokok bahasan</li> <li>• Mengembangkan sekenario pembelajaran</li> <li>• Menyiapkan alat dan sumber belajar</li> <li>• Mengembangkan format evaluasi</li> <li>• Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan game dengan passing menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki ayun diayunkan kebelakan saat akan melakukan perkaenaan terhadap bola secara berkelompok dan pssing menggunakan kaki bagian dalam secara berhadapan (drill). Di akhiri dengan game (permainan)</li> </ul>
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan obsevasi dengan memakai format obsevasi tindakan <b>II</b></li> <li>• Mengamati secara langsung dengan format catatan lapangan tindakan <b>II</b></li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi tindakan dua</li> <li>• Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan rencana tindakan dalam siklus berikutnya</li> </ul>
<b>SIKLUS III</b>	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan program tindakan <b>III</b></li> <li>• Menentukan pokok bahasan</li> <li>• Mengembangkan sekenario pembelajaran</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat dan sumber belajar</li> <li>• Mengembangkan format evaluasi</li> <li>• Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi dalam permainan, melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam kaki tumpu sejajar dengan bola secara berkelompok.</li> </ul>
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi dengan memakai format observasi tindakan <b>III</b></li> <li>• Mengamati secara langsung dengan format catatan lapangan tindakan <b>III</b></li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi tindakan tiga</li> <li>• Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada tindakan yang telah dilakukan</li> </ul>
Siklus-siklus berikutnya jika tujuan belum tercapai		
Kesimpulan jika tujuan sudah tercapai		

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, menerangkan, dan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan mengkaitkan pengkategorian dan pengklasifikasian. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan dasar passing dalam sepakbola.
3. Menyimpulkan data dan memverifikasi data.

## G. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber Data: Sumber data penelitian ini adalah siswa SLTP Negeri 2 Cimanggu Kabupaten Sukabumi
2. Jenis Data: Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari:
  - a. Szenario pembelajaran
  - b. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
  - c. Jurnal harian
  - d. Dokumentasi (kamera/photo)
3. Cara Pengambilan Data
  - a. Data hasil belajar di ambil dari szenario pembelajaran.
  - b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
  - c. Data tentang refleksi serta perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan diambil dari jurnal harian.
  - d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan palaksanaan didapat dari szenario pembelajaran dan lembar observasi.
  - e. Data dokumentasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung.